

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang efektif terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyelesaikan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat pada segala aspek. Dengan berbekal pendidikan, setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berasilimasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya.

Cepatnya roda perkembangan zaman, makin menuntut peningkatan kualitas setiap individu khususnya di Indonesia itu sendiri, agar mampu berbicara di tingkat Internasional. Hal ini tentunya, tidak lepas dari meningkat atau tidaknya mutu pendidikan. Mutu yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, renovasi metode pengajaran serta pengadaan sarana dan prasarana belajar. Namun demikian usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil bahkan tidak terealisasi secara merata. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa sebagai peserta didik masih dalam kategori rendah.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu strategi pembelajaran yang reaktif dan efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut. Djamarah dan Aswan (2010:01) mengatakan bahwa harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Hal ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru, kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan dan tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar sebagai cabang dari meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Untuk peningkatan hasil belajar, sangat membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus untuk pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan, sangat membutuhkan strategi belajar yang memegang peranan penting untuk mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir realistik sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tanggap terhadap keadaan sosial masyarakat. Dari telaah historisnya, IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tak terduga. Perkembangan seperti itu membawa berbagai dampak yang luas. Karena luasnya akibat terhadap kehidupan maka lahir masalah yang seringkali disebut masalah sosial

Dalam membelajarkan ilmu pengetahuan sosial, khususnya di SD belum sepenuhnya disenangi oleh siswa apalagi tentang konsep lambang Koperasi Indonesia. Indikator permasalahan ini terlihat pada rendahnya respon dan partisipasi siswa serta cara penyajian materi yang kurang tepat dan cenderung monoton pada metode lama. Oleh karena itu, persoalan ini akhirnya membawa dampak buruk pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat pada hasil UASBN tahun 2011 yang menunjukkan angka penurunan drastis tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD yaitu rata-rata 4,25. Melihat persoalan ini, tentunya peran dari semua pihak terutama guru IPS sangat dibutuhkan dalam penanaman konsep sejak kelas awal, sehingga nantinya siswa sebagai peserta didik ketika duduk di kelas VI tidak mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan fakta di lapangan khususnya di kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo pada pembelajaran IPS, guru kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini terlihat observasi awal yang dilakukan dengan memberikan instrumen berupa tes terhadap materi Lambang Koperasi Indonesia yang diajarkan oleh guru mitra peneliti melalui metode lama (ceramah) tanpa menggunakan media yaitu dari 23 orang siswa, angka yang belum memiliki hasil belajar yang baik adalah 61% atau 14 orang, sedangkan yang telah mencukupi standar belajar yang ditetapkan hanya berkisar 39% atau 9 orang.

Mencermati kondisi tersebut, maka salah satu alternatif tindakan kelas dalam penelitian ini yang dapat dijadikan terobosan baru yaitu dengan menyajikan

strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengamatan langsung siswa terhadap materi yang diajarkan yakni konsep Lambang Koperasi Indonesia. Dalam konteks ini, perlu digunakan media gambar yang disajikan dengan menarik, sehingga memperkuat motivasi siswa dan mampu memberikan peluang meningkatnya hasil belajar.

Dengan penggunaan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi Lambang Koperasi Indonesia makin memudahkan siswa menguasai konsep dengan jelas, seperti tertuang dalam landasan pendidikan IPS itu sendiri yakni siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial.

Bertolak dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam sebuah judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lambang Koperasi Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Menurunnya angka output siswa pada hasil UASBN mata pelajaran IPS
- 1.2.2 Rendahnya hasil belajar siswa tentang konsep Lambang Koperasi Indonesia pada pembelajaran IPS di kelas IV
- 1.2.3 Sulitnya penanaman konsep materi Lambang Koperasi Indonesia Indonesia dengan metode ceramah dari awal hingga akhir pelajaran

1.2.4 Kurangnya kemampuan guru menyajikan materi Lambang Koperasi Indonesia dengan menggunakan media gambar yang menarik dan bersahabat dengan siswa

1.2.5 Minimnya sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sehingga guru berusaha untuk menyediakan dengan kantong pribadi untuk menghasilkan gambar yang menarik

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk mengerucutkan permasalahan yang akan dibahas maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu “Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi Lambang Koperasi Indonesia di kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lambang Koperasi Indonesia pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo adalah melalui penggunaan media gambar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lambang Koperasi Indonesia pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo melalui penggunaan media gambar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap berbagai elemen yang memiliki tanggung jawab dalam peningkatan pendidikan seperti berikut ini :

- 1.6.1 Guru, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan keprofesionalan dalam hal penggunaan media gambar, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Lambang Koperasi Indonesia pada Pembelajaran IPS di kelas IV SDN Inpres Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
- 1.6.2 Siswa, diharapkan melalui penggunaan media gambar hasil belajar pada mata pelajaran IPS tentang konsep Lambang Koperasi Indonesia makin meningkat, sehingga memberikan keluwesan dalam keaktifan kegiatan belajar mengajar
- 1.6.3 Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS khususnya konsep Lambang Koperasi Indonesia yang berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik maupun sebagai masyarakat pada umumnya.
- 1.6.4 Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan melalui tindakan kelas dengan menggunakan media gambar yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai konsep Lambang Koperasi Indonesia pada mata pelajaran IPS
- 1.6.5 Lembaga, dapat menjadi dokumentasi hasil kerja mahasiswa, khususnya dalam akreditasi eksistensi perguruan tinggi yang bersangkutan.

